



PESAN NATAL

Merawat Bumi, Tidak Jadi Ajang Konsumerisme

ADA yang sedikit berbeda di Gereja Katolik Santo Antonius Padua Kotabaru, Kota Jogja, pada Perayaan Natal 2023. Hal itu berkaitan tema yang diangkat dalam perayaan kali ini yakni merawat bumi. Tema diangkat sebagai respons atas peristiwa bumi sebelumnya yang dibekap oleh pandemi Covid-19 ■

Baca Merawat... Hal 7

Merawat Bumi, Tidak Jadi Ajang Konsumerisme

Sambungan dari hal 1

Sementara itu calon romo atau Frater (Fr) Craver Swandono SJ dari Gereja Kotabaru juga memberikan sejumlah pesan kepada umat Katolik. Dia membeberkan, gereja Kotabaru terbuka tidak membatasi lingkup teritori umat Katolik. Oleh karena itu, umat Katholik dari mana saja bisa hadir untuk ikut perayaan ekaristi.

Craver Swandono menekankan, Natal tahun ini untuk umat Katolik terutama yang beribadah di Gereja Kotabaru, bisa diberi pemahaman. "Bahwa keterbukaan hati menjadi kunci masuknya firman Allah," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (24/12).

Tema merawat bumi, kata Craver, latar belakangnya tidak hanya sebatas masa Covid-19 kemarin yang mengakibatkan bumi meronta. Itu akibat manusia yang merongrong, mengeksplorasi bumi itu sendiri sehingga *feedback*-nya atau memberikan efek kepada manusia dengan dampak pandemi itu sendiri. Selain itu, tema merawat bumi juga diaktualisasikan dengan kon-



PESAN NATAL: Craver Swandono SJ dari Gereja Katolik Santo Antonius Padua Kotabaru, Jogja.

teks Kota Jogja hari ini.

Menurutnya, sekarang bisa dilihat apa yang menjadi keprihatinan Kota Jogja adalah masalah sampah. "Masalah sampah menjadi bagian terpenting akhir-akhir ini. Sebagai pesan Natal sendiri terhadap peringtan kelahiran ini, kami mendorong umat membuat pembaharuan, juga pertobatan untuk mengolah sampah, ucapnya.

Dia meminta agar memperlakukan sampah tidak semata-mata sebagai sampah saja. Tetapi diharapkan bisa diberdayakan untuk diolah dan dipilah. Ketika sampah itu bisa di-*recycle* olah lah itu. Sampah basah dan sampah rumah tangga bisa dimanfaatkan tidak serta merta dibuang begitu saja.

Craver menambahkan, pe-

nekanan tema Natal kali ini adalah terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya. Menurutnya, penekanan itu penting karena memang konteks setelah pandemi mengalami masa kegelapan.

Menurutnya, terang ini dikonkretkan supaya tidak merusak bumi. Oleh karena itu, ornamen dan dekorasi Natal di Gereja Kotabaru menggunakan barang-barang dari limbah botol plastik sebagai pohon Natal. Ditambah tanaman-tanaman yang dipakai asli atau hidup, bukan bunga potong. "Ini bisa memberikan penekanan cinta terhadap lingkungan sebagai respons terhadap masa kegelapan saat pandemi kemarin," tegasnya.

Craver menuturkan, tahun ini kepeduliannya terhadap lingkungan hidup, sehingga dekorasi diminimalisasi tidak memanfaatkan barang-barang mewah. Persis seperti pesan Paus Fransiskus supaya Natal ini tidak menjadi ajang konsumerisme, tidak menghambur-hamburkan uang untuk perayaan-perayaan. **(rul/laz/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005